

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh *work life balance* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran *work life balance* di Sari Ater Hot Springs Ciater berada pada katagori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi *work life balance* yang memiliki penilaian paling tinggi adalah dimensi *involvement balance*, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah adalah dimensi *satisfaction balance*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *work life balance* Sari Ater Hot Springs Ciater hampir seluruhnya sudah baik. Gambaran kompetensi di Sari Ater Hot Springs Ciater berada pada katagori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi kompetensi yang memiliki penilaian paling tinggi adalah dimensi *motives*, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah adalah dimensi *knowledge*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi Sari Ater Hot Springs Ciater hampir seluruhnya sudah baik. Gambaran kinerja karyawan di Sari Ater Hot Springs Ciater berada pada katagori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi kinerja karyawan yang memiliki penilaian paling tinggi adalah dimensi *quality of output*, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah adalah dimensi *efficiency of work*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater hampir seluruhnya tinggi.
2. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa, *work life balance* dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *work life balance* karyawan dan semakin baik kompetensi yang dimiliki karyawan secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater.

Hanani Fauziatunisa, 2022

PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN SARI ATER HOT SPRINGS CIATER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, *work life balance* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *work life balance* karyawan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh karyawan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh *work life balance* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan Sari Ater Hot Springs Ciater sebagai berikut:

1. *Work life balance* pada Sari Ater Hot Springs Ciater dapat ditingkatkan melalui aspek *satisfaction balance*, yaitu perusahaan dapat memperlakukan karyawan sesuai dengan kontribusi dan prestasi kerjanya seperti memberikan pujian, mengusulkan promosi maupun memberikan bonus serta memberikan waktu luang untuk karyawan dalam menyelesaikan persoalan pribadinya. Seperti yang dikemukakan oleh Fisher (2009) *satisfaction balance* dapat ditingkatkan dengan melakukan *bundling* yaitu merupakan strategi yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan suatu aktivitas secara bersamaan. Karena kepuasan keterlibatan seorang karyawan akan timbul dengan sendirinya apabila merasa cukup dalam kebutuhan pekerjaan ataupun kebutuhan keluarganya.
2. Kompetensi pada Sari Ater Hot Springs Ciater dapat ditingkatkan melalui aspek *knowledge*, yaitu perusahaan dapat menerima karyawan untuk bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta melakukan pelatihan untuk meningkatkan *knowledge* karyawan. Karena dimensi *knowledge* akan membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sutermeister, (1976) faktor-faktor yang mempengaruhi

Hanani Fauziatunisa, 2022

PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN SARI ATER HOT SPRINGS CIATER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan yaitu pendidikan yang merupakan proses pembelajaran serta mempersiapkan individu untuk pekerjaan yang berbeda pada masa yang akan datang, lalu pengalaman (masa kerja) merupakan salah satu faktor individu yang berhubungan dengan perilaku dan persepsi individu, dan latihan dikaitkan dengan pekerjaan sekarang.

3. Kinerja karyawan pada Kinerja karyawan pada Sari Ater Hot Springs Ciater dapat ditingkatkan pada aspek *efficiency of work* karena setiap organisasi memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat ditingkatkan melalui menggunakan waktu dengan baik, membuat jadwal yang akan dikerjakan serta meningkatkan keterampilan dalam bekerja. Seperti menurut pendapat Syaifuddin (2018) keberhasilan dalam efisiensi kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti kompetensi individu, dukungan organisasi, lingkungan fisik serta lingkungan sosial.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *work life balance* dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh pada kinerja karyawan. Artinya, semakin baik *work life balance* dan kompetensi karyawan, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang seorang karyawan hasilkan bagi perusahaan dalam hal ini Sari Ater Hot Springs Ciater. Dengan demikian kedua aspek ini harus dipadukan menjadi faktor yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan.
5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja karyawan, seperti yang diungkapkan oleh Nurwahyuni (2019) faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti kemampuan, faktor pelatihan, kompensasi, pengembangan, beban kerja, *work life balance*. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar adanya kerjasama antara karyawan dan perusahaan sehingga terciptanya *work life balance* yang baik, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk melakukan kinerja lebih baik
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, seperti yang diungkapkan oleh Pramularso (2018) faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, pelatihan, kondisi fisik pekerjaan, kompetensi. Dengan demikian penulis

Hanani Fauziatunisa, 2022

PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN SARI ATER HOT SPRINGS CIATER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merekomendasikan agar karyawan terus meningkatkan kompetensinya dengan cara meningkatkan dari aspek pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang pekerjaannya agar dapat mengerjakan semua pekerjaan dengan baik.